PENGEMBANGAN USAHA MELALUI KREATIVITAS DAN MOTIVASI WIRAUSAHA (STUDI PADA SENTRA KERIPIK SINGKONG PEDAS CIMAHI)

Mohamad Rizki Hidayat[1] Trustorini Handayani[2]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur No. 112-116, Bandung
rizkihidayat96@gmail.com[1] ni_rakidhi@yahoo.com[2]

Abstract

Existing competition in Indonesia is increasing rapidly, so companies must further improve the creativity and motivation in business so that the company's ability to achieve success can be realized. This must be applied in all field of businesses both large, small and medium scale businesses.

This study aims to determine the response of business actors at Spicy Cassava Chips Center Cimahi about creativity, business motivation and development and how the influence of creativity on business development and how to influence business motivation towards business development and how to influence the effect of creativity and motivation of business to business development.

The sample withdrawal used is saturated sampling or census consisting of 30 respondents. The method of analysis in this study uses descriptive and verivative analysis consisting of path analysis, multiple correlation analysis, coefficient of determination and hypothesis testing.

The results of the study based on descriptive analysis showed that respondents had less good creativity and had good business motivation and the respondents' responses felt sufficient in developing their business. While the verification analysis shows that creativity partially has a significant effect on business development. Business motivation partially has a significant effect on business development. Entrepreneurial creativity and motivation simultaneously affect business development

Keywords: *Business Development, Creativity, Entrepreneurial Motivation*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisinis di Indonesia semakin pesat terutama dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempunya daya hidup dan kelenggangan usaha apabila mampu menciptakan keunggulan unik yaitu keunggulan dalam hal motivasi dan kreativitas produk yang akan ditawarkan pada lingkungan usaha sekitar. Keberadaan UMKM menjadi perhatian baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Perhatian khusus terhadap UMKM tidak terlepas dari perannya dalam pembangunan perekonomian, ketenagakerjaan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, keberadaan UMKM terbukti tahan mengadapi krisis, baik pada krisis ekonomi tahun 1998 maupun krisis global tahun 2008.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia menjadi salah satu sumber penting bagi perdagangan produk dan jasa, maka menjadi kesempatan untuk para pedagang khususnya UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) untuk terus melakukan perkembangan dalam usaha mereka agar tujuan pengembangan usaha bisa tercapai. Dengan terus berubahnya keinginan konsumen maka menjadi tantangan dan kesempatan bagi perusahaan untuk terus berkembang khusus nya perusahaan mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah bentuk usaha yang mempunyai perkembangan yang baik, karena jumlah UMKM yang ada di Indonesia terus mengalami peningkatan, dan merupakan salah satu penyumbang terbesar bagi devisa negara.

UMKM di Jawa Barat memiliki kontribusi terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) dan serapan tenaga kerja di Jawa Barat terus mengalami perkembangan. UMKM pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi yang turut berperan terhadap perkembangan UMKM di Jawa Barat, saat ini sudah berkembang, oleh karenanya peningkatan kualitas dan mutu produksi penting dilakukan para pelaku Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.

Banyak UMKM berkembang di Kota Cimahi yang menawarkan produk beraneka ragam dan perkembangannya pun terbilang baik. Berdasarkan data terbaru dari DINAS KOPERASI UMKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA CIMAHI tahun 2018, terdapat sebanyak 3975 UMKM yang ada di Kota Cimahi. Diantara UMKM tersebut terdapat Industri makanan ringan,kue kering khas cimahi,aneka snack, dan keripik pedas. Dengan semakin banyaknya pelaku usaha yang ada pada suatu sentra maka dengan sendirinya tercipta persaingan antar sesama pelaku usaha tersebut yang dalam hal ini sama-sama menawarkan produk yang hampir serupa. Berbagai macam cara dan strategi pun digunakan oleh para pelaku usaha guna memenangkan serta mempertahankan bisnisnya, dalam mewujudkan hal tersebut pelaku usaha dituntut memiliki sikap kreatifi dan motivasi usaha agar usahanya terus berkembang.

Salah satu sentra industri UMKM yang ada di kota Cimahi yaitu Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Terletak di Jalan Kademangan Pojok Tengah, kecamatan Cimahi Tengah, Cimahi. Terdapat 30 rumah industri keripik, karena banyaknya pelaku usaha keripik yang terdapat didaerah Pojok Tengah Cimahi ini maka Pemerintah Kota Cimahi meresmikan daerah ini sebagai Sentra Industri UMKM.

Berdasarkan dari wawancara pada tanggal 24 Maret 2018 dengan Bapak Yugo Hartoyo selaku Ketua Paguyuban Sentra Industri Keripik Kademangan Pojok Tengah adalah "Terjadinya penurunan pada penjualan yang disebabkan karena perekonomian yang tidak setabil dan persaingan produk yang sejenis di Kota Cimahi dan Kota Bandung sehingga berdampak pada menurunnya penjualan produk keripik".

Dalam menjalankan usaha perlu adanya motivasi untuk menjalankan usaha dan mengembangkan usaha agar semakin maju dan mampu bersaing dengan para pesaing. Motivasi Wirausaha menurut Suryana (2011:18) yang menyatakan jiwa kewirausahaan ada pada setiap orang yang memilki perilaku inovatif, kreatif, dan pada setiap orang yang menyukai perubahan, pembaruan, kemajuan, dan tantangan.

Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi variasinya terlihat tidak mengikuti perkembangan zaman sehingga minat beli pelanggan semakin berkurang maka dari itu diperlukan kreativitas seorang pengusaha untuk memperbaharui produk yang dijual. Definisi kreatifitas menurut Suryana (2006:2) adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang. Jadi kreatifitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda.

Kemudian dari dampak diatas menyebabkan pendapatan usaha semakin berkurang dan pelanggan semakin menurun sehingga output yang dijualpun berkurang dari tahun ke tahun hal ini menyebabkan usaha tidak bisa berkembang.

Menurut Anoraga (2007:66) Pengembangan Usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut, maka penulis menuliskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Tidak ada dorongan diri dari seorang pengusaha untuk mengembangkan usaha keripik singkong pedas di Cimahi.
2. Pengusaha Keripik Singkong Pedas Cimahi tidak membuat laporan kas masuk dan keluar yang sesuai.
3. Produk Keripik Singkong Pedas Cimahi kurang bervariasi sehingga penjualan masih rendah.
4. Pengusaha Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi kurang mampu mencari solusi apabila ada masalah dalam pembuatan keripik.
5. Pendapatan semakin menurun dari tahun ke tahun dan penjualan semakin berkurang sehingga usaha tidak bisa berkembang.
6. Kurangnya keberanian pengusaha dalam mengambil risiko.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Wirausaha terhadap Pengembangan Usaha di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan oleh penulis berdasarkan rumusan masalah yaitu untuk menganalisis :

1. Untuk mengetahui Kreativitas Pengusaha Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi.
2. Untuk mengetahui Motivasi Wirausaha pada Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi.
3. Untuk mengetahui Pengembangan Usaha pada Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi.
4. Untuk mengetahui seberapa besar Kreativitas dan Motivasi Wirausaha terhadap Pengembangan Usaha pada Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi baik secara parsial maupun simultan.

2. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengembangan Usaha

Menurut Anoraga (2007:66) Pengembangan Usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar. Allan Afuah (2004:38) Pengembangan usaha merupakan sekumpulan aktiftas yg dilakukan untuk menciptakan dengan cara mengembangkan dan mentransformasi berbagai sunber daya menjadi barang/jasa yang diinginkan konsumen.

Dari beberapa pendapat para ahli penulis simpulkan bahwa pengembangan usaha adalah suatu tanggung jawab dari setiap perusahaan atau lembaga yang menghasilkan produk atau jasa yang dibutuhkan masyarakat yang membutuhkan pangdangan kedepan, motivasi dan kreativitas untuk membuat usahanya menjadi lebih besar.

2.1.2 Kreativitas

Definisi kreatifitas menurut Suryana (2006:2) adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang. Jadi kreatifitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda. Kreativitas menurut Alma (2008:69) adalah " kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungn baru antara unsur variabel data variabel yang sudah ada sebelumnya".

Penulis menyimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu produk yang baru ataupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya yang berguna serta dimengerti.

2.1.3 Motivasi Wirausaha

Motivasi Wirausaha menurut Suryana (2011:18) yang menyatakan jiwa kewirausahaan ada pada setiap orang yang memilki perilaku inovatif, kreatif, dan pada setiap orang yang menyukai perubahan, pembaruan, kemajuan, dan tantangan. Sedankan Motivasi Wirausaha Menurut Frinces (2011:10) adalah orang yang kreatif, dinamis, dan inovatif, dan ia mau mengambil berbagai jenis risiko dan berani menghadapi semua tantangan yang tidak dapat diprediksi dan diramalkan sebelumnya, lewat kreativitasnya dan kekuatan kemauan untuk mencapai sukses.

Penulis menyimpulkan bahwa motivasi wirausaha harus ada pada setiap pengusha yang memiliki inovasi, kreativitas, tantangan, dan pembaruan agar usaha yang dijalankan dapat berkembang.

2.2 Kerangka Pemikiran

Saat ini banyak hal yang dilakukan untuk pengembangan usaha di segala bidang baik itu pendidikan, politik, maupun bisnis. Khususnya dalam bidang bisnis banyak hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha atau bis nis yang dijalankan mulai dari faktor internal seperti kualitas SDM, teknologi yang digunakan, sistem organisasi, kultur budaya bisnis, entrepreneurship serta faktor eksternal seperti kebijkan pemerintah, birokrat, politik, dan tingkat demokrasi, sistem perekonomian dan lain sabagainya.

Dalam hal ini kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda untuk menjalankan bisnis dan menjaga bisnis atau usaha tersebut untuk dapat berhasil misalkan dengan cara mengembangkan ide-ide baru, merancang strategi bisnis yang akan dilakukan, menangkap peluang yang ada, maka dari itu dapat diartikan hal yang dilakukan tersebut menjadi penunjang pengembangan usaha.

.

Selanjutnya motivasi wirausaha sebagai hal yang perlu diperhatikan oleh pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya, sebab motivasi usaha merupakan dasar dari seorang pengusaha mau mengembangkan usahanya dengan giat dan antusias mencapai hasil yang optimal, hal tersebut menjadi pengaruh terhadap pengembangan usahanya.

2.2.1 Hubungan Kreativitas terhadap Pengembangan Usaha

Dalam jurnal Siti Juhaeriah dkk (2015) Pengembangan usaha dapat dipengaruhi oleh kretivitas dari masing-masing pengusaha. Setiap wirausahawan memiliki tingkat kreativitas yang berbeda-beda. Saiman (2009:53) menyatakan bahwa keberhasilan seseorang dalam mengembangkan usahanya terletak pada, apakah orang yang bersangkutan mampu berfikir kreatif atau tidak.

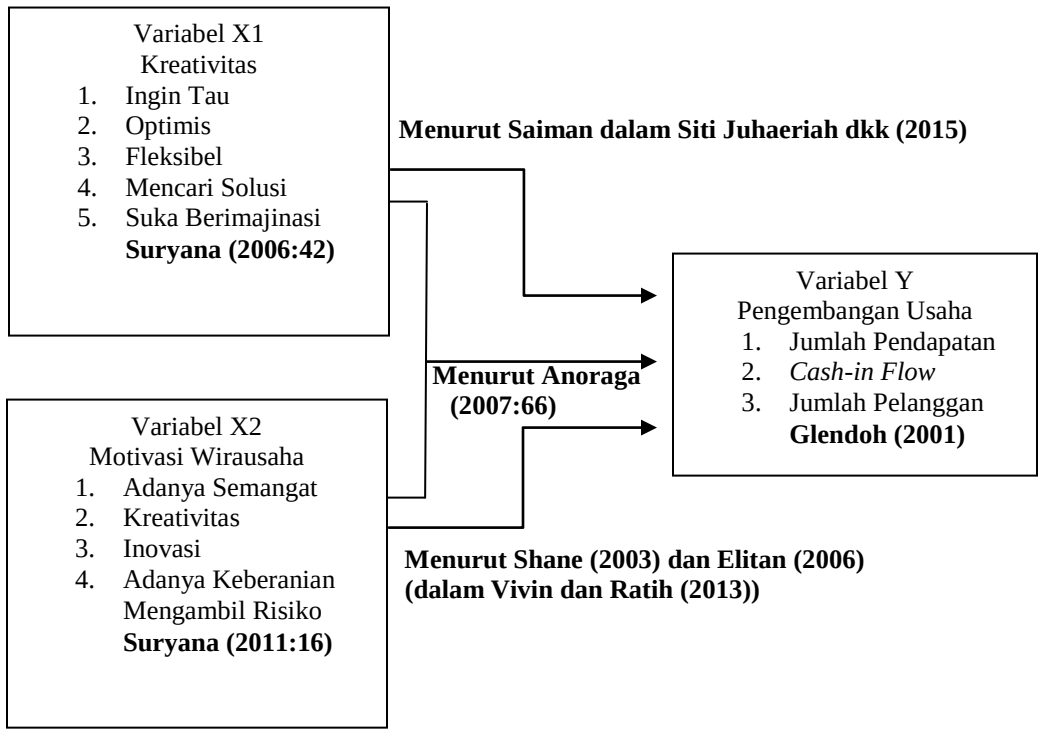
2.2.2 Hubungan Motivasi Wirausaha terhadap Pengembangan Usaha

Menurut shane (2003) dan ellitan (2006) (dalam Vivin dan Ratih (2013)) motivasi dan inovasi merupakan kunci sukses dalam pertumbuhan usaha, terdapat pengaruh antara motivasi berwiarausaha terhadap pertumbuhan usaha melalui inovasi.

2.2.2 Hubungan Motivasi Wirausaha terhadap Pengembangan Usaha

Menurut Anoraga (2007:66) Pengembangan Usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.

Paradigma Penelitian



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

2.3.1 Sub Hipotesis

H1: Kreativitas berpengaruh terhadap pengembangan usaha

H2: Motivasi wirausaha berpengaruh terhadap pengembangan usaha

2.3.2 Hipotesis Utama

Terdapat pengaruh kreativitas dan motivasi wirausaha terhadap pengembangan usaha.

3. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang diambil oleh penulis dalam usulan penelitian ini adalah Pengembangan Usaha Melalui Kreativitas Dan Motivasi Wirausaha Pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Pengertian objek penelelitian menurut Suharsimi Arikunto (2000:29), objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Objek penelitian ini adalah Pengembangan Usaha, Kreativitas, dan Motivasi Wirausaha dimana penelitian ini dilaksanakan pada pengusaha Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu Pengembangan Usaha Melalui Kreativitas Dan Motivasi Wirausaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi maka langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data dari pihak pengusaha di Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi.
2. Mengumpulkan data-data mengenai tanggapan pengusaha atas motivasi wirausaha dan kreativitas pada sentra Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.
3. Menganalisa data-data yang diperoleh untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dibuat.
4. Membuat kesimpulan terhadap hasil hipotesis
5. Menyusun penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Variabel bebas/independent variable dalam penelitian ini yaitu Kreativitas (X1) dan Motivasi Wirausaha (X2) sedangkan untuk variabel terikat/dependent variable dalam penelitian ini yaitu Pengembangan Usaha (Y).

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Penulis melakukan wawancara, penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan untuk data sekunder dalam penelitian ini melalui studi kepustakaan dan penelitian internet sebagai pelengkap informasi penelitian ini.

3.2.4 Unit Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskrptif dan analisis verifikatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variable penelitian sedangkan untuk analisis verifikatif sebuah metode pengolahan data berbetnuk angka yang dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengetahui pengaruh variable penelitian bebas terhadap variable terikat.

3.2.5 Teknik penarikan sampel

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode sampling, yaitu suatu metode yang memilih sebagian dari populasi untuk dijadikan data yang akan diolah untuk penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh atau sensus, maka dapat diketahui bahwa sampling jenuh atau sensus teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi.

3.2.6 Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Koefisien Jalur Secara Parsial

Pengujuan hipotesis penulis yaitu pengujian koefisien jalur secara pasial. menguji koefisien jalur dari masing-masing variabel eksogen tersebut digunakan uji t, dengan formula sebagai berikut:

$$t_{1=} \; rx_1y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-rx_1y^2)}}$$

Sumber : Sugiyono, 2014 : 220

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut : **a**. **Rumus uji t** yang digunakan adalah :

$$thitung(x_{1,2}) = \frac{b_{1,2}}{se(b_{1,2})}$$

t_{hitung} diperoleh dari nilai koefisien regresi dibagi dengan niali standar error.

b. Hipotesis

H_{o1}. ρ= 0, Tidak terdapat Pengaruh Kreativitas terhadap Pengembangan Usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.

H_{11}. ρ ≠ 0, Terdapat Pengaruh Kreativitas terhadap Pengembangan Usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.

Ho2. ρ = 0, Tidak terdapat Motivasi Wirausaha terhadap Pengembangan Usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.

H_{12}. ρ ≠ 0, Terdapat Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Pengembangan Usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.

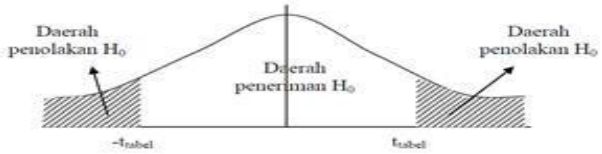
c. Kriteria Pengujian Hipotesis

H_0 ditolak apabila thitung< dari t_{tabel}(α = 0,05)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α = 0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteria peneerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H_0 dan daerah penerimaan H_1:



Gambar 3. Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis
Sumber : Sugiyono, (2014:185)

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

4.1.1 Kreativitas

Berdasarkan hasil penelitian ini menujunkan bahwa kreativitas pengusaha pada Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi berada pada kategori cukup baik, dikategorikan cukup baik karena para pengusaha di Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi ini memiliki kreativitas tetapi masih rendah karena pengusaha hanya berani dan mampu membuat keripik singkong dengan varian rasa pedas dan asin mereka tidak berani menciptakan varian rasa keripik singkong yang baru contohnya rasa balado, cabai hijau, ataupun coklat.

4.1.2 Motivasi Wirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunujukan bahwa motivasi wirausaha pada pengusaha Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi berada pada kategori cukup baik, dikategorikan cukup baik karena para pengusaha di Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi tidak seluruhnya memiliki motivasi wirausaha untuk menjalankan bisnis tersebut agar lebih baik sebagian pengusaha menjalankan bisnisnya karena melihat tetangganya yang berbisnis keripik mendapatkan penghasilan yang besar dan juga karena hanya meneruskan usaha dari orang tuanya.

4.1.3 Pengembangan Usaha

Berdasarkan penelitian ini menujukan bahwa pengembanagn usaha berada pada kategori cukup baik, dikategorikan cukup baik karena para pengusaha di Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi memiliki kreativitas yang masih rendah yaitu hanya mampu dan berani membuat produk keripik singkong dengan varian rasa pedas dan original, motivasi wirausaha meraka juga masih kurang karena menjalankan usahanya hanya tertarik melihat tentangganya yang usaha keripik singkong mendapatkan keuntungan yang besar.

4.2 ANALIISIS VERIFIKATIF

4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk mengalisis pengaruh beberapa variabel bebas atau independen terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui pengaruh Kreativitas dan Motivasi Wirausaha terhadap Pengembangan Usaha. Dengan menggunakan software SPSS 21.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y= 0.210+0.415(X_1)+0.682(X_{2)}$$

0.210 Artinya jika Kreativitas dan Motivasi Wirausaha bernilai konstan (nol)/tidak ada peningkatan, maka Pengembangan Usaha akan bernilai sebesar 0.210.

0,415 Artinya jika setiap peningkatan yang terjadi pada Kreativitas sebesar satu satuan, maka akan berdampak pada peningkatan Pengembangan Usaha sebesar 0,416.

0,682 Artinya jika setiap peningkatan yang terjadi pada Motivasi Wirausa sebesar satu satuan, maka akan berdampak pada peningkatan Pengembangan Usaha sebesar 0,682.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Berikut uji hasil normalitas dengan menggunakan aplikasi *Software* SPSS 21 *for window.*

Tabel 4.1 Uji *Kolmogorov Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.31832528
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.578
Asymp. Sig. (2-tailed)		.892

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2018

Dari tabel diatas diperoleh hasil perhitungan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,892 dan lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukan bahwa secara residu dalam model berdistribusi secara normal, sehingga model telah memenuhi salah satu asumsi yaitu asumsi normalitas untuk dilakukan pengujian regresi.

4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

"Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas, yaitu dengan melihat angka VIF (*Variance Inflation Factor*) harus kurang dari 10 dan angka tolerance lebih dari 0,1." (Gujarati 2003:362)

Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1Kreativitas	0.293	3.412
Motivasi Wirausaha	0.293	3.412

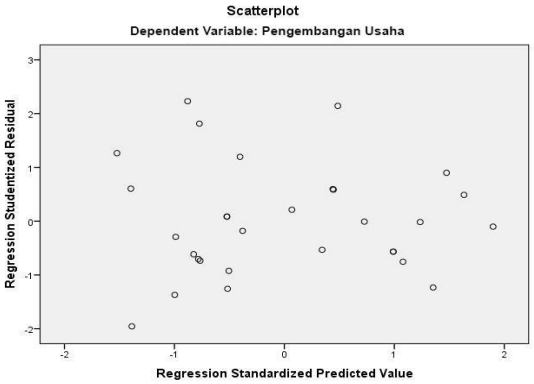
a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2017

Berdasarkan nilai VIF yang di peroleh seperti terlihat pada tabel diatas yaitu 3.412 < 10 dan nilai tolerance 0,293 > 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data tersebut.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.



Gambar 4.1

Scatterplot Hasil Uji Heterokedastitas

Dari gambar scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar merata baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model tersebut memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

4.2.3 Analisis Korelasi

Dari pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Keeratan kedua variabel independen (Kreativitas dan Motivasi Wirausaha) secara simultan dengan Pengembangan Usaha memiliki nilai korelasi sebesar 0.904 menunjukkan bahwa hubungan dalam kriteria hubungan yang tinggi karena berada pada interval (0,81-1,00) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang tinggi antara Kreativitas dan Motivasi Wirausaha dengan Pengembangan Usaha.
2. Keeratan hubungan antara Kreativitas (X1) dengan Pengembangan Usaha (Y) sebesar 0,843 menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah, dimana semakin baik Kreativitas maka akan diikuti dengan tingginya Pengembangan Usaha. Berdasarkan koefisien korelasi angka sebesar 0,843 termasuk dalam kategori hubungan yang tinggi karena berada pada rentang interval (0,81-1,00).
3. Keeratan hubungan antara Motivasi Wirausaha (X2) dengan Pengembangan Usaha (Y) sebesar 0,879 menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah, dimana semakin baik Motivasi Wirausaha maka akan diikuti dengan tingginya Pengembangan Usaha. Berdasarkan koefisien korelasi, angka sebesar 0,886 termasuk dalam kategori hubungan yang tinggi karena berada pada rentang interval (0,81-1,00)

4.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Dari hasil yang diperoleh tampak nilai R square sebesar 0,818 atau 81,8% menunjukkan bahwa Kreativitas dan Motivasi Wirausaha secara simultan dalam memberikan pengaruh terhadap Pengembangan Usaha sebesar 81,8% sedangkan sisasnya 18,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Secara parsial diketahui bahwa pengaruh Kreativitas terhadap Pengembangan Usaha sebesar 28% dan Motivasi Wirausaha sebesar 54% , sehingga dapat disimpulkan variabel yang paling dominan mempengaruhi Pengembangan Usaha adalah Motivasi Wirausaha dengan besaran pengaruh yang diberikan sebesar 54%.

4.2.5 Pengujian Hipotesis

4.2.4.6 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-T)

Pengujian hipotesis parsial (uji T) dilakukan untuk membuktikan apakah Kreativitas dan Motivasi Wirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha dengan menggunakan program SPSS 21.0, di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3

Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.210	0.221		0.95	0.351
	Kreativitas	0.415	0.188	0.334	2.204	0.036
	Motivasi Wirausaha	0.682	0.171	0.605	3.991	0

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

a. Kreativitas terhadap Pengembangan Usaha

Secara parsial Kreativitas terhadap Pengembangan Usaha tingkat signifikansi sebesar 5%, df = (α/2 ; n-k-1) = 0.05/2 ; 30-2-1 = (0.036;27) diperoleh hasil t_{tabel} 2.205. Kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap Pengembangan Usaha karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.204> 2.052) dan sig (0.036 < 0.05) maka H0 ditolak dan Ha diterima, maka artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara Kreativitas (X1) terhadap Pengembangan Usaha (Y) pada Sentra Industri Keripik Singkong pedas Cimahi.

b. Motivasi Usaha terhadap Pengembangan Usaha

Secara parsial Motivasi Wirausaha terhadap Pengembangan Usaha tingkat signifikansi sebesar 5%, df = (α/2 ; n-k-1) = 0.05/2 ; 30-2-1 = (0.036;27) diperoleh hasil t_{tabel} 2.052. Motovasi Wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap Pengembangan Usaha karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,991 > 2.052) dan sig (0.005 < 0.05) maka H0 ditolak dan Ha diterima, maka artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara Motivasi Wirausaha (X2) terhadap Pengembangan Usaha (Y) pada Sentra Industri Keripik Singkong pedas Cimahi.

4.2.5.1 Uji Hipotesis Secara Simultan (uji-F)

Selanjutnya silakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan apakah Kreativitas dan Motivasi Wirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha. Dengan menggunakan program SPSS 21.0, di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4

Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.215	2	6.608	60.712	.000[b]
	Residual	2.939	27	.109		
	Total	16.154	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel diatas di dapat nilai F_{hitung} sebesar 60,712 dengan nilai signifikansi sebesar 5%. Nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel dimana pada F tabel untuk α = 0,05 dan db_1/db_2 : 2 dan (n-k-1) atau 30-2-1= 27 maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,354 karena F_{hitung} sebesar (60,712) > dibanding F_{tabel} (3,354) maka pada tingkat kekelituan 5% diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Kreativitas dan Motivasi Wirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong pedas Cimahi.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Kreativitas yang didalamnya diukur melalui 5 indikator, yaitu rasa ingin tahu, optimis, fleksibel, mencari solusi dalam masalah, dan berimajinasi. Indikator fleksibel memperoleh presentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan rasa ingin tahu dan mencari solusi dalam masalah memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori cukup baik. Namun secara umum semua indikator masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan kemampuan kreativitas pengusaha di Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi masih harus lebih ditingkatkan.
2. Motivasi wirausaha yang ada di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi berada pada kategori cukup baik, terdiri dari 4 indikator yaitu semangat, kreativitas, inovasi, berani mengambil risiko. Indikator semangat wirausaha memperoleh presentase tertinggi dengan kategori dangat baik, sedangkan indikator inovasi memperoleh presentase terendah dengan kategori kurang baik. Secara umum semua ukuran masuk dalam kategori cukup baik, maka dari itu motivasi wirausaha harus dilakukan evaluasi secara mendetai agar lebih bisa diterapkan diperusahaan.
3. Dari 3 indikator pengembangan usaha yaitu jumlah pendapatan, cash-in flow, jumlah pelanggan. Indikator jumlah pendapatan memperoleh presentasi skor tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator cash-in flow memperoleh presentase terendah dengan kategori tidak baik. Secara keseluruhan rata-rata ukuran untuk pengembangan usaha masuk kedalam kategori cukup baik sehingga perlu ditingkatkan.
4. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara kreativitas terhadap pengembangan usaha, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh dari kreativitas terhadap pengembangan usaha di Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi.
5. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh motivasi wirausaha terhadap pengembangan usaha, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hiposesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh dari motivasi wirausaha terhadap pengembangan usaha di Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi.
6. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara kreativitas dan motivasi wirausaha terhadap pengembangan usaha hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh dari kreativitas dan motivasi wirausaha terhadap pengembangan usaha di Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi.

5.2 Saran

1. Saran dari penulis adalah dengan mengimplementasikan kreativitas yang dimiliki oleh para pengusaha dalam semua aspek yang ada di sentra ini agar lebih baik dan untuk menciptakan kemajuan sentra ini contohnya membuat tester produk dengan rasa balado, cabai hijau, coklat dll.
2. Peneliti menyarankan kepada pemilik agar bisa lebih semangat dalam menjalankan usaha sehingga bisa menjadi sebuah keunggulan pada usaha ini selain itu bisa lebih berani dalam mengambil resiko agar peluang yang ada dapat dimanfaatkan semangsimal mungkin untuk kemajuan bisnis ini.

3. Peneliti menyarankan kepada pihak sentra yaitu lebih mampu meningkatkan kemampuan dan kemauan untuk maju dalam diri masing-masing pengusaha.
4. Peneliti menyarankan pelaku usaha harus bisa mengikuti perkembangan zaman dalam kemampuan menciptakan suatu produk usahanya tersebut sehingga pengusaha lebih bisa mengembangkan usahanya kearah yang lebih baik.
5. Peneliti menyarankan pengusaha harus lebih semangat dalam mengembangkan usahanya, baik itu dari segi inovasi produk atau pemasarannya hal itu demi mencapai berkembangnya usaha di tengah zaman yang semakin maju.
6. Penelitiantara kreativitas dan motivasi usaha terhadap pengembangan usaha di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi bisa dibilang cukup baik, pada kondisi ini seharusnya bisa dimanfaatkan perusahaan untuk lebih mampu menerapkan kreativitas dan motivasi wirausaha yang baik bagi masing-masing usahanya tersebut agar terciptanya perkembangan usaha yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan oleh pengusaha di sentra ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alma Buchari, 2008. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.

Allan Afuah. 2004. Business Model: *A strategic Management Approach. McGraw-Hill:* New York.

Anoraga Pandji. 2007. *Pengantar Bisnis. Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rieneka Cipta.

Frinces, Z. Heflin. 2011. *Manajemen SDM: Kiat Memenangkan Persaingan Global*. Yogyakarta: Gradasi Media.

Leonardus Saiman. (2009). *Kewirausahaan: teori, praktik, dan kasus-kasus*. Jakarta : Salemba Empat.

Siti Juhaeriah. 2015. *Pengaruh Pelatihan dan Kreativitas Terhadap Pengembangan Usaha Pada Usaha Kecil dan Menengah di Perkampungan Industri Kecil Pulogadung Jakarta Timur*.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2000. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryana. 2006. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Edisi Revisi. Jakarta : Salemba Empat.

Suryana. 2011. *Kewirausahaan Pendoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Vivin Oblivia Yunal dan Ratih Indriyani. 2013. *Analisis Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah Di Lombok Barat*. AGORA Vol. 1, No.1.